

Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP

Ahmad Tamir^{1*}, Supriadi²

¹Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: ahmadtamir89@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 31 Juli 2024

Disetujui: 16 Agustus 2024

Kata kunci:

Hasil belajar, motivasi, pendidikan jasmani, sarana prasarana.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 6 Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang bersifat kausal. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Palopo. Populasinya ialah siswa kelas VII dan untuk sampelnya sebanyak 59 siswa yang dalam memperolehnya menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif serta statistik inferensial yakni regresi linear berganda dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 0,71 + 0,64 X1 + 0,64 X2$. Kemudian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada SMP Negeri 6 Palopo, dimana besarnya pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama ialah 19% terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 6 Palopo.

Abstrac

This study aims to determine the effect of facilities and infrastructure and motivation on physical education learning outcomes in students of SMP Negeri 6 Palopo. This study is a quantitative study using a causal survey method. The implementation of this study was carried out at SMP Negeri 6 Palopo City. The population was grade VII students and the sample was 59 students who were obtained using simple random sampling techniques. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. Then for the data analysis technique used were descriptive statistics and inferential statistics, namely multiple and partial linear regression. The results of the study showed that the regression equation model formed was $\hat{Y} = 0.71 + 0.64 X1 + 0.64 X2$. Then the results showed that there was an influence of facilities and infrastructure and motivation together on student learning outcomes at SMP Negeri 6 Palopo, where the magnitude of the influence of facilities and infrastructure and learning motivation together was 19% on the physical education learning outcomes of students of SMP Negeri 6 Palopo.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan (Romba et al., 2022). Menghadapi hal tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Guru berperan sangat penting dalam kondisi seperti apapun ketika mengajar di sekolah (Dharma, 2024). Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada disekolah. Disamping itu, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani akan kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam (Cahyadi & Susanti, 2022).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif dan tidak mengalami kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran (Saitya, 2022)

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam penunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran disekolah (Muliadi, 2022), dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaan oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Andi, 2024).

Keberadaan sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas pendidikan jasmani, khususnya dijenjang sekolah (Saputro et al., 2020). Pengalaman belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan mengembangkan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup segar dan bugas sepanjang hayat. Kualitas pendidikan jasmani, di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur antara lain; guru sebagai unsur utama siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana prasarana, motivasi, penilaian, dan suasana kelas. Pendidikan jasmani dapat berlangsung efektif jika sarana dan prasarana memenuhi dan dapat di manfaatkan secara maksimal serta motivasi yang baik dari seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Jayul & Irwanto, 2020)

Jika seorang siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh gurunya dalam proses belajar mengajar tidak maksimal dapat juga disebabkan karena tidak adanya motivasi atau dorongan untuk mengetahui tentang materi-materi pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa, motivasi yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi diartikan sebagai sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Seseorang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya (Ardonansyah et al., 2021).

Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Energi potensial tersebut dapat dikeluarkan oleh setiap individu berdasarkan besarnya dorongan yang ada didalam dirinya. Sehingga energi tersebut dapat menghasilkan harapan (Fadila et al., 2022). Oleh karena itu, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Hal ini agar setiap manusia atau peserta didik tidak mudah untuk berputus asa dan merasa *down* serta dapat cepat bangkit saat mengalami kegagalan.

Sarana prasarana dan motivasi dalam pendidikan jasmani merupakan salah satu faktor utama penunjang keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti kelengkapan sarana pendidikan jasmani seperti bola voli, bola basket, bola sepak, dan dibidang atletik seperti cakram, lembing dan tolak peluru harus sebanding dengan jumlah siswa yang ada serta adanya motivasi dari seorang guru sebagai faktor pendorong bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Akib et al., 2022).

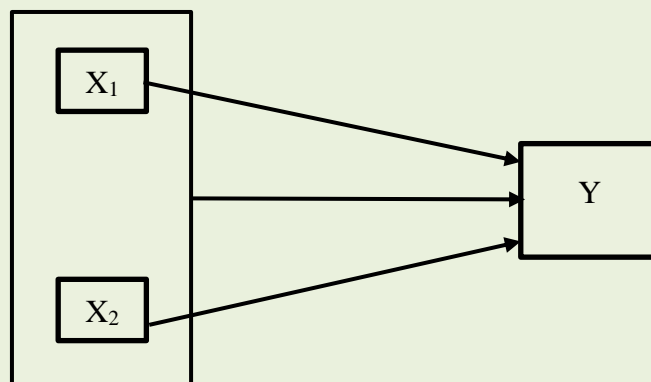
Hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 6 Palopo ditemukan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah prasarana lapangan yang tidak standar. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dan bergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani hal tersebut dapat membuat siswa akan menjadi bosan dan siswa akan banyak beristirahat dimana hal ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai.

Kemudian dari observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan ada beberapa siswa yang masih berkeliaran diluar sementara pelajaran masih berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 6 Palopo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang bersifat kausal. Desain penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

X_1 = Sarana dan prasarana pendidikan jasmani

X_2 = Motivasi belajar

Y = Hasil belajar pendidikan jasmani

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kota Palopo. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 6 Palopo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 59 siswa. Variabel penelitian ini terdiri atas sarana dan prasarana pendidikan jasmani (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar pendidikan jasmani (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yakni analisis regresi berganda dan parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil analisis statistik deskriptif

a. Hasil statistik deskriptif variabel sarana prasarana

Analisis deskriptif data sarana dan prasarana analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif variabel sarana prasarana

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	71,97
Median	72,50
Mode	71
Standar deviasi	6,17
Skor Minimum	59
Skor Maksimum	85

Untuk data sarana prasarana dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 71.97, nilai tengah 72.50, modus 71, standar deviasi 6.17, nilai minimum 59, dan nilai maksimum 85.

b. Hasil statistik deskriptif variabel motivasi belajar

Analisis deskriptif data motivasi belajar analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif variabel motivasi belajar

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	68,10
Median	69
Mode	72
Standar deviasi	7,98
Skor Minimum	52
Skor Maksimum	84

Untuk data motivasi dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 68.10, nilai tengah 69.00, modus 72, standar deviasi 7.98, nilai minimum 52, dan nilai maksimum 84.

c. Hasil statistik deskriptif variabel hasil belajar siswa

Analisis deskriptif data hasil belajar analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif variabel hasil belajar

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	82
Median	84
Mode	80
Standar deviasi	3,21
Skor Minimum	76
Skor Maksimum	89

Untuk data hasil belajar, dari banyaknya sampel (N) sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata 83.23, nilai tengah 84, modus 80, standar deviasi 3.21, nilai minimum 76, dan nilai maksimum 89.

2. Hasil analisis statistik inferensial

a. Hasil uji normalitas

Untuk melihat apakah perolehan data berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* berbantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

Data	sig	Keterangan
Sarana prasarana	0,16	Normal
Motivasi	0,50	Normal
Hasil belajar	0,07	Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* di atas, diperoleh nilai *asympt.sig. (2-tailed)* untuk sarana prasarana sebesar 0.16, motivasi sebesar 0.50 dan untuk hasil belajar sebesar 0,07. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Hasil uji linearitas

Untuk melihat apakah perolehan data syarat linearitas maka dilakukan pengujian linearitas menggunakan *defiation for linearity* berbantuan program SPSS. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 5. Hasil uji linearitas

Variabel	sig	Keterangan
X1-Y	0,83	Linear
X2-Y	0,57	Linear

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh hasil uji linieritas pada setiap variabel dengan deviasi linearnya $> \text{sig } \alpha 0,00$, sehingga dapat dikemukakan bahwa data yang diperoleh linear.

c. Hasil analisis regresi berganda dan parsial

Dalam mengetahui pengaruh sarana prasarana dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 6 Palopo maka perolehan data di analisis menggunakan regresi berganda dan parsial dengan bantuan program SPSS 20. Berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel 6. Hasil analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	0,71	4,56		14,13	0,00
Sarana prasarana	0,64	0,05	0,68	4,43	0,000
Motivasi belajar	0,64	0,04	0,32	4,46	0,000

Dari tabel 6 di atas maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,71 + 0,64 X_1 + 0,64 X_2$. Model persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa jika sarana prasarana (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai nol, maka motivasi belajar akan memiliki nilai konstanta sebesar 0,71. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1 = 0,64$ (positif) artinya hasil belajar diperkirakan akan meningkat sebesar 0,64 untuk peningkatan sarana prasarana sebesar satu skor. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien $\beta_2 = 0,54$ (positif), artinya hasil belajar siswa diperkirakan akan meningkat sebesar 0,54 untuk peningkatan motivasi belajar sebesar satu skor.

Lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama berikut disajikan hasil analisisnya.

Tabel 7. Hasil uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2018,55	2	1021,28	45,76	0,00
Residual	3125,47	142	68,72		
Total	5116,66	144			

Berdasarkan tabel 7 hasil perhitungan secara simultan pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F hitung sebesar $45,76 > F \text{ tabel } (2,05)$ dengan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam pengujian ini ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 6 Palopo. Kemudian berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa sarana prasarana

dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara bersama-sama disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Change statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
0,44 ^a	0,19	0,18	0,29	54,311	2	122	0,00

Berdasarkan tabel 8 hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,19 atau 19%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variansi variabel hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel sarana prasarana dan motivasi belajar sebesar 19%, sementara 81% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan program pendidikan disekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Rima & Saputri, 2022).

Seperti diketahui bahwa sarana prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Sarana merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik dirumah maupun disekolah (Isyani et al., 2023).

Disamping itu motivasi belajar juga diperlukan karena menunjukkan dorongan yang timbul dari seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan atau usaha dengan tujuan tertentu yang menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya,. Sedangkan hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dicapai peserta didik terhadap materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran (Mutmainnah, 2024).

Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu. Motivasi dalam situasi pembelajaran adalah minat utama di dalam kontribusi ini, jadi semua yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran harus di dasari dari motivasinya, jika tidak maka dalam proses pembelajaran hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Semakin besar dorongan tersebut maka semakin kuat motivasi seseorang terhadap sesuatu yang di inginkannya hingga dapat tercapai (Kustria et al., 2020).

Pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah dibutuhkan sarana dan prasarana karena bukan hanya sekedar sebagai alat bantu semata tetapi biasa dikatakan sebagai media utama yang digunakan guru dalam mengajar pendidikan jasmani, kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya (Pasek et al., 2021). Begitupun dengan motivasi, motivasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa disadari bahwa motivasi dapat berpengaruh terhadap aktif dan pasif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi akan mengeluarkan kekuatan-kekuatan yang kompleks, serta dorongan-dorongan dan pernyataan-pernyataan, ketegangan atau mekanisme-mekanisme lainnya yang menjaga kegiatan-kegiatan yang di inginkan kearah pencapaian tujuan tujuan personal (Pambudi et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh sarana prasaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa SMP Negeri 6 Palopo. Kemudian besarnya pengaruh sarana prasaran dan motivasi belajar secara bersama-sama ialah 19% terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa SMP Negeri 6 Palopo.

DAFTAR RUJUKAN

- Akib, T., Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i12022p17>
- Andi, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–19.
- Ardonansyah, M., Hardiyono, B., & Hidayat, A. (2021). Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa Pandemi. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 225–234. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.739>
- Cahyadi, P., & Susanti, V. (2022). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6124>
- Dharma, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. *Jurnal Epistema*, 5(1), 2723–2733. <https://doi.org/10.21831/ep.v5i1.66091>
- Fadila, H., Heynoek, F., Kurniawan, R., & Amiq, F. (2022). Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(11), 1040–1048. <https://doi.org/10.17977/um062v4i112022p1040-1048>
- Isyani, I., Permadani, A., & Lubis, M. (2023). Profil Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>

- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Kreasi*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Kustria, K., Lanang, G., Parwata, A., & Spyanawati, P. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Jasmani Pada Peserta Didik SMA di Kecamatan Rendang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Muliadi, M. (2022). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2826>
- Mutmainnah, M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene. *Progresivisme: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 28–35. <https://jurnal.usy.ac.id/index.php/progresivisme>
- Pambudi, Y., Widorotama, A., Fahri, A., & Farkhan, M. (2022). Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1>
- Pasek, W., Parwata, I., & Semarayasa, I. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 46–56. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34857>
- Rima, Y., & Saputri, H. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1360–1368. <https://doi.org/10.31949/educatio.vxix.xxxx>
- Romba, S., Aniskamah, I., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Media Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Anak Pada TK Aisyiyah Kota Makassar. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 707. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13776>
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.56842/pior.v1i1.53>
- Saputro, T., Wibowo, K., Sandy, Y., & I. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p456-463>